

HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI MOBILE JKN DENGAN KEPUASAN PENGGUNA PADA TENAGA KERJA PUSKESMAS MEUREUBO ACEH BARAT

Yeni Selfiana Bancin¹, Danvil Nabela², Safrizal³, Fikri Faidul Jihad⁴

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar,
Aceh Barat^{1,2,3,4}

yeniselfianabancin21@gmail.com¹, danvilnabela@utu.ac.id²

ABSTRACT

BPJS Kesehatan is a state-owned enterprise that has turned into a public legal entity specially assigned by the government to administer health insurance for all Indonesian people. This program serves various layers of society. BPJS health is aimed at providing protection so that all levels of society get access to health equally. The method in this study was quantitative with a sectional design and data analysis using the Fisher's exact test. The research was conducted at the Meureubo Health Center West Aceh Regency. The population taken in this study is all workers who have used the mobile JKN application with a total of 30 respondents. The independent variable in the research is the quality of information on the mobile JKN application, namely information quality, accuracy of mobile JKN information, timeliness, relevance and completeness of the information, while the independent variable is the level of user satisfaction with mobile JKN. 20 respondents who are satisfied with 66,7% and 10 people who felt dissatisfied with 33,3%, and respondents who felt that the accuracy of the information on the JKN mobile application was 13,3% accurate and 86,7% inaccurate. Relevance and completeness had a relationship because they had p values of 0,045 and 0,031 while accuracy and timeliness have p values of 0,675 and 1,000 which means they have no relationship with the quality of information on the JKN Mobile application and user satisfaction.

Keywords : Applications Mobile JKN, Information, Users

ABSTRAK

BPJS kesehatan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berubah menjadi Badan Hukum Publik yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program ini melayani berbagai lapisan dari kalangan masyarakat. BPJS Kesehatan ditujukan untuk memberikan proteksi agar seluruh lapisan masyarakat mendapatkan akses kesehatan secara merata. Metode dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain cross sectional dan analisis data menggunakan uji Fisher exact test. Penelitian dilakukan di Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang pernah menggunakan aplikasi Mobile JKN dengan jumlah 30 responden. Variabel independen dalam penelitian adalah kualitas informasi aplikasi Mobile JKN yaitu kualitas informasi, keakuratan informasi mobile jkn, ketepatan waktu, relevan dan kelengkapan informasi sedangkan variabel dependen adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap mobile jkn, responden yang merasa puas sebanyak 20 orang dengan 66,7% dan yang merasa tidak puas sebanyak 10 orang dengan 33,3%, dan responden yang merasa bahwa keakuratan informasi aplikasi mobile jkn 13,3% yang akurat dan 86,7% yang tidak akurat. Kerelevan dan kelengkapan memiliki hubungan dikarenakan memiliki p value 0,024 dan 0,031 sedangkan keakuratan dan ketepatan waktu tidak memiliki hubungan dengan p value 0,344 dan 0,550 yang artinya tidak memiliki hubungan dengan kualitas informasi aplikasi mobile jkn dengan kepuasan pengguna.

Kata kunci : Aplikasi Mobile JKN, Informasi, Pengguna

PENDAHULUAN

Badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan merupakan suatu badan hukum publik yang memiliki tugas bertanggungjawab kepada presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Pada tanggal 1 Januari 2014 pemerintah menjalankan BPJS

kesehatan atau perintah UU BPJS. Pelaksanaan BPJS Kesehatan adalah agar masyarakat bisa terlayani dengan baik di Puskesmas maupun Klinik namun masih terdapat permasalahan yang harus dibenahi. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan

Kesehatan Nasional (JKN), hal ini tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2011 tentang BPJS. BPJS menurut Undang Undang nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional adalah tranformasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial.

BPJS Kesehatan kini memiliki terobosan baru melalui aplikasi Mobile JKN. Pada tanggal 15 November 2017 BPJS kesehatan meresmikan aplikasi Mobile JKN yang sudah didesain untuk memudahkan peserja JKN dalam mengakses pelayanan kesehatan. Dengan inovasi digital mobile jkn ini peserta mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi terkait pelayan kesehatan, Mobile JKN juga menyediakan beberapa fitur diantaranya, informasi program JKN, info lokasi fasilitas kesehatan, tentang kestersedian tempat tidur, pendaftaran peserta baru, info peserta, pendaftaran pelayanan (antrean), konsultasi dokter, info jadwal tindakan operasi, dan masih banyak lainnya.

Aplikasi Mobile JKN ini diluncurkan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan administrasi seperti pendaftaran online serta akses informasi lainnya, selain itu apabila peserta JKN ingin berobat namun kartu BPJS hilang atau rusak peserta cukup menunjukkan kartu elektronik yang ada di aplikasi mobile JKN

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi yaitu akurat, relevan, kelengkapan, mudah dimengerti. kualitas informasi diberikan secara lengkap, jelas dan akurat serta dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pengguna.

Aplikasi Mobile JKN diterbitkan oleh BPJS Kesehatan untuk memungkinkan peserta JKN Dapat mengakses layanan secara online. Aplikasi tersebut bertujuan Agar masyarakat dapat menikmati

layanan dengan cepat, aplikasi ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun tanpa batas waktu (*self-service*). Inovasi layanan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan diharapkan dapat memenuhi kepuasan peserta BPJS Kesehatan. Kepuasan pengguna adalah perbedaan antara kinerja yang diharapkan dan yang diterima. Penelitian yang dilakukan di China menjelaskan bahwa banyak hambatan dalam penerapan mHealth. Aplikasi harus sepenuhnya terintegrasi ke dalam kinerja dan proses evaluasi perawatan pasien, menyediakan proses manajemen yang mudah dan memfasilitasi komunikasi antar layanan kesehatan.

Aplikasi mobile JKN tersebut diluncurkan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris dan dihadiri Menteri Komunikasi dan 3 Informatika Republik Indonesia, Rudiantara di Jakarta, pada 16 November 2017. Penyelenggaraan jaminan kesehatan merupakan perwujudan dari perlindungan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia oleh pemerintah agar terjamin dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat (yu, et al., 2016)

Aplikasi yang dapat membantu masyarakat ini lengkap memuat semua informasi seputar program JKN KIS. peserta bisa menggunakan aplikasi ini sepuasnya untuk mengurus keperluan JKN-KIS tanpa harus datang ke kantor BPJS Kesehatan .

Pelaksanaan program wellness terus ditingkatkan seiring dengan semakin meningkatnya peserta BPJS Wellness, mitra BPJS Wellness atau fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Wellness Center, Klinik dan Dokter.

Adanya Skema Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan sangat membantu masyarakat untuk menekan biaya pengobatan, sehingga saat ini sudah banyak pasien yang menggunakan layanan BPJS Kesehatan, salah satunya di Puskesmas. Puskesmas berperan penting dalam kesehatan peserta BPJS. Jika pelayanan yang diberikan oleh puskesmas

sangat baik maka akan banyak pelaku BPJS yang memanfaatkan pelayanan kesehatan tersebut dan sebaliknya (hasbi 2012). Menerapkan berbagai jenis dan cara penggunaan aplikasi di masing-masing institusi (muhimmatin & ni, 2021)

Promosi Mobile JKN telah di lakukan di seluruh kantor cabang BPJS kesehatan. Promosi tersebut di laksanakan melauli perorangan, badan usaha, atau intansi pemerintah (felita, dkk 2018). Peserta jkn Kesehatan menurut UU terbagi menjadi dua yaitu PBI (peserta penerima iuran) dan non PBI. Peserta JKN yang termasuk PBI adalah masyarakat fakir miskin dan tidak mampu. jumlah peserta BPJS kesehatan secara nasional yang terdata pada januari 2014 adalah sebanyak 116.122.065 jiwa / peserta (Kemenkes, 2014)

Dalam penelitian yang berjudul “ pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan dan penggunaan berkelanjutan aplikasi mobile jkn” bahwa service quality memiliki pengaruh kepada masyarakat merasa puas dan menggunakan aplikasi berkelanjutan (khusna et al 2021). Dalam penelitian yang berjudul “tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran *Online* BPJS Kesehatan pada Aplikasi *Mobile* JKN” dalam penggunaan aplikasi tersebut masyarakat sudah merasa puas akan adanya aplikasi Mobile JKN (saryoko & sukma 2019).

Kepuasan (satisfaction) adalah suatu perasaan baik senang ataupun kecewa yang datang karena membandingkan kinerja suatu produk yang diharapkan sesuai dengan ekspektasi (Tjiptono, 2000).

Berdasarkan dari latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan Kualitas Informasi Mobile JKN Terhadap Kepuasan peserta pada pekerja di Puskesmas Meureubo ”.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*

dan analisis data. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Meureubo Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang pernah menggunakan aplikasi mobile JKN. Sampel menggunakan total populasi yaitu seluruh tenaga kerja yang menggunakan aplikasi Mobile JKN di puskesmas Meureubo dengan jumlah 30 responden. Variabel independen dalam penelitian adalah kualitas informasi aplikasi Mobile JKN yaitu dengan indikator keakuratan informasi mobile jkn, ketepatan waktu , relevan dan kelengkapan sedangkan variabel dependen adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap mobile jkn. Data penelitian menggunakan data primer yang di ambil melalui instrumen penelitian menggunakan kusioner , pengisian kusioner di isi langsung oleh peneliti dengan jawaban responden. Sumber data meliputi data primer dan sekunder, Pengumpulan data primer menggunakan instrumen kuesioner dan melakukan pengolahan data meliputi editing, coding, tabulating. Analisis data dalam penelitian ini meliputi univariat dan bivariat dengan uji penelitian yaitu *fisher axact test*.

HASIL

Hasil analisis univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk memberikan gambaran secara deskriptif dari masing masing variabel yang digunakan pada penelitian

Berdasarkan Keakuratan Informasi
Tabel 1. Berdasarkan Variabel Keakuratan Informasi

Keakuratan informasi	n	%
Akurat	4	13,3%
Kurang akurat	26	86,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa keakuratan informasi dengan responden yang merasa kurang akurat sebanyak 26 dengan persentasi 86,7%

sedangkan yang merasa akurat sebanyak 4 responden dengan persentasi 13,3%.

Berdasarkan Ketepatan Waktu

Tabel 2. berdasarkan variabel ketepatan waktu

Ketepatan waktu	n	%
Tepat waktu	16	53,3%
Kurang tepat waktu	14	46,7%
Total	30	100%

Dari tabel 2 menjelaskan bahwa ketepatan waktu responden yang merasa ketepatan waktu sebanyak 16 dengan persentasi 53,3%, sedangkan untuyk kurang tepat sebanyak 14 responden dengan 46,7 %.

Berdasarkan Relevan Informasi

Tabel 3. berdasarkan variabel relevan informasi

Relevan	n	%
Relevan	18	60,0%
Kurang Relevan	12	40,0%
Total	30	100%

Tabel 5. Hubungan keakuratan informasi , ketepatan waktu, relevan dan kelengkapan informasi Aplikasi Mobile JKN terhadap kepuasan pengguna

Variabel	Kepuasan pengguna				Total	P value	Or
	Puas		Tidak puas				
	f	%	f	%	F	%	
Keakuratan informasi							
Akurat	4	100 %	0	0,0%	4	100%	
Kurang akurat	16	61,5 %	10	38,5%	26	100%	0,344
Ketepatan waktu							
Tepat waktu	11	68,8%	5	31,3%	16	100%	
Kurang tepat waktu	9	64,3%	5	35,7%	14	100%	0,550
Relevan							
Relevan dan kelengkapan	15	83,3%	3	16,7%	18	100%	
Kurang relevan dan kelengkapan	5	41,7%	7	58,3%	12	100%	0,024
Kelengkapan							
lengkap	19	76,0%	6	24,0%	25	100%	
Kurang lengkap	1	20,0%	4	80,0%	5	100%	0,031

Berdasarkan tabel diatas diketahui Analisis bivariat hubungan kualitas informasi aplikasi Mobile JKN dengan kepuasan pengguna pada tenaga kerja

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa relevan informasi responden yang merasa relevan sebanyak 18 resonden dengan persentasi 60,0%, sedangkan untuk yang kurang relevan sebanyak 12 responden dengan persentasi 40,0%.

Berdasarkan Kelengkapan Informasi

Tabel 4. Berdasarkan Kelengkapan Informasi

Kelengkapan informasi	n	%
Lengkap	20	66,7%
Kurang lengkap	10	33,3%
Total	30	100%

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa kelengkapan informasi responden yang merasa lengkeap informasi sebanyak 20 dengan persentasi 66,7%, sedangkan responden yang merasa kurang lengkap sebanyak 10 dengan persentasi 33,3%

Hasil Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan secara kasar antara variabel independen dengan variabel dependen tanpa mempertimbangkan variabel independen atau faktor resiko lainnya.

Puskesmas Meureubo aceh barat, dari 30 responden yang menggunakan aplikasi mobile jkn sebanyak 20 orang merasa puas dengan kelengkapan informasi aplikasi

mobile jkn dengan persentasi 100 % dengan jumlah responden sebanyak 25 responden.

Berdasarkan hasil uji *fisher axact test* peneliti berasumsi bahwa keakuratan informasi dan ketepatan waktu informasi pada aplikasi Mobile JKN masih kurang baik. Hal tersebut terjadi karena masih banyak responden yang merasa keakuratan informasi aplikasi mobile jkn masih kurang akurat dengan jumlah responden 16 orang dan persentasi 61,5%. Sedangkan kerelevan dan kelengkapan informasi mobile jkn dengan *p value* 0,045 yang artinya memiliki hubungan dengan kualitas informasi aplikasi Mobile JKN. Namun tidak hanya relevan informasi aplikasi mobile jkn yang memiliki hubungan, kelengkapan informasi aplikasi mobile jkn juga memiliki hubungan dengan *p value* 0,031 dengan responden 25 yang merasa puas dengan kelengkapan informasi sedangkan yang tidak puas sebanyak 5 responden.

PEMBAHASAN

Keakuratan Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang merasakan bahwa keakuratan informasi dari aplikasi mobile jkn yang puas dengan keakuratan informasi mobile jkn sebanyak 100% lebih besar dari responden yang merasa kurang akurat nya informasi aplikasi mobile jkn dengan 61,5 % nilai OR =2,154 yang bermakna bahwa kurang akuratnya infromasi aplikasi mobile jkn menunjukkan tidak ada hubungannya dengan kepuasan pengguna aplikasi mobile jkn pada tenaga kerja puskesmas meureubo 2022 dengan *p value* 0,344

Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad mukhlis, 2021 tentang, Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile JKN Pada BPJS Kesehatan Cabang Pekanbaru Menggunakan Model Eucs ternyata memiliki hubungan antara keakuratan informasi mobile jkn dengan kepuasan

peserta hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan *p value* 0,000 yang artinya memiliki hubungan.

Keakuratan sebuah informasi dikatakan akurat apabila menjelaskan suatu informasi namun pada tenaga kerja di puskesmas meureubo beranggapan bahwa aplikasi mobile jkn masih kurang akurat di akibat kan mereka lebih memilih mendapatkan informasi langsung datang ke kantor BPJS Kesehatan dari pada menggunakan Aplikasi Mobile Jkn dengan berbagai alasan.

Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu dari aplikasi Mobile JKN tidak memiliki hubungan dengan kepuasan pengguna hal ini ddikarenakan responden yang merasa puas dengan tepat w aktu sebanyak dengan 68,8% lebih besar dai pada responden yang merasa kurang tepat waktu dengan 64,3% nilai OR = 1.222 yang bermakna responden yang merasa kurang tepat waktu hampir 1 kali lebih banyak yang merasa puas dengan ketepatan waktu dari aplikasi Mobile JKN dengan *p value* 0,550 yang berrti tidak memilki hubungan dengan kepuasan pengguna aplikasi Mobile JKN.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Muhammad mukhlis, 2021 tentang Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile JKN Pada BPJS Kesehatan Cabang Pekanbaru Menggunakan Model Eucs menunjukkan bahwa ketepatan waktu menunjukkan *p value I* 0,000 yang berarti memiliki hubungan dengan kepuasan pengguna Mobile JKN

Kebutuhan ketepatan waktu sebuah informasi sangat di perlukan masyarakat terlebih para pekerja, hal ini di karenakan ketidaksabaran dan terdapat gangguan dalam mengakses Aplikasi Mobile JKN menyebabkan tenaga kerja enggan menggunakannya.

Relevan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevan dan kelengkapan dari aplikasi mobile JKN memiliki hubungan dengan kepuasan pengguna dengan 83,3%, nilai $OR = 7.000$ yang bermakna responden yang merasa aplikasi mobile jkn 7 kali lebih banyak yang merasa puas dengan relevan dan kelengkapan dengan $p\ value$ 0,025 yang berarti memiliki hubungan.

Kelengkapan Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan informasi aplikasi mobile jkn memiliki hubungan dengan kepuasan pengguna dengan nilai $OR = 12.667$ yang bermakna responden yang merasa aplikasi mobile jkn 12 kali lebih banyak yang merasa puas dengan kelengkapan informasi hal ini dibuktikan karena $p\ value$ 0,031 yang berarti memiliki hubungan dengan kepuasan pengguna

Beberapa responden merasa puas dengan aplikasi karena fungsional, responden puas karena mudah menggunakan aplikasi, dan puas karena fungsi pada aplikasi sudah lengkap. Kelengkapan fungsionalitas aplikasi mobile JKN berdampak pada kualitas pelayanan, semakin baik fasilitas semakin puas (Hermansyah et al., 2019).

Namun pada hasil penelitian menunjukkan masih ada responden yang merasa tidak puas dengan aplikasi mobile JKN dikarenakan mereka memilih lebih baik datang langsung ke kantor BPJS Kesehatan dari pada menggunakan aplikasi tersebut, terlebih lagi responden merasa bahwa proses instalasinya juga sulit dan memakan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Meureubo Aceh Barat terhadap 30 responden, dari variabel independen keakuratan informasi, ketepatan waktu tidak memiliki hubungan, untuk indikator kerelavan dan kelengkapan yang memiliki hubungan

dengan kualitas informasi aplikasi mobile jkn dengan kepuasan pengguna adalah relevan dan kelengkapan. karena $p\ value$ dari indikator korelevan informasi memiliki $p\ value$ 0,024 dengan jumlah responden sebanyak 15 yang merasa puas persentasi 83,3%, sedangkan untuk kelengkapan informasi dengan $p\ value$ 0,031 dengan jumlah responden sebanyak 25 yang merasa puas dengan persentasi 100% yang artinya kedua indikator tersebut memiliki hubungan. responden yang merasa tidak puas dengan aplikasi mobile JKN dikarenakan mereka memilih lebih baik datang langsung ke kantor BPJS Kesehatan dari pada menggunakan aplikasi tersebut, terlebih lagi responden merasa bahwa proses instalasinya juga sulit dan memakan waktu

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada puskesmas meureubo dan Bpjs Kesehatan Kantor Cabang Meulaboh yang memberikan fasilitas dan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini. Serta terimakasih kepada orang tua saya dan teman teman saya yang telah setia mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Delone and Mclean (2003). "the Delone and Mclean model of information systems success: A ten-year update"
- Felita, C., Alimah, N., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2018). Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology dan Model Delone and Mclean. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 2(12), 6386–6390.
- Hasbi, H.(2012). Analisis hubungan persepsi pasien tentang mutu

- pelayanan dengan pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan puskesmas pancol kota semarang. (Online) <http://www.undip.ac.id/37026/>. diakses pada tanggal 12 april 2014
- Hermansyah, H., Darmana, A., & Nur'aini, N. (2019). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Metode Servqual Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Aceh Timur Tahun 2018. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 8(1), 58–69. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.32>
- [Http://M.Rri.Co.Id/Jakarta/Post/berita/571728/layanan_publik/bpjs_kesehatan_sosialisasi_aplikasi_mobile_jkn_di_polda_metro_jaya.html](http://M.Rri.Co.Id/Jakarta/Post/berita/571728/layanan_publik/bpjs_kesehatan_sosialisasi_aplikasi_mobile_jkn_di_polda_metro_jaya.html) (saleh.II)
- Jogiyanto (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kesehatan, B. (2020). Akses pelayanan dalam Genggalam: BPJS kesehatan luncurkan aplikasi PANDAWA. Retrieved February 1, 2021, from <https://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/index.php>
- Kotler, Philip. (2003). *Manajemen pemasaran*. Edisi kesebelas, Jakarta :indeks kelompok gramedia
- Khusna, A., Ridwandono, D., & Pratama, A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Mobile Jkn di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, 2(2)
- Muhimmatin, I., & Ni, I. (2021). Aplikasi mobile berbasis android sebagai media tes prior knowledge mahasiswa biologi Mobile App android-based as prior knowledge test media for biology undergraduate students. 7(1), 1–11
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
- Saryoko, A., & Sukmana, S. H. (2019). Terhadap Pendaftaran Online Bpjs Kesehatan Pada Aplikasi Mobile. *Tingkat Rika Rinjani Dan Nurhaslita Sari / Publika : JIAP Vol. 8 No. 2 / 2022* 223 Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Online Bpjs Kesehatan Pada Aplikasi Mobile Jkn, 4(1), 77–95.
- Yu, P., Wu, M, X., YU, H., & xioa, g. q (2006). the challenges for the doption of m-health. 2006 *IEEE international conference on service operations nd logistics, and informatics, SOLI 2006*, 181-186